

# **BPM**

## **BUKU PANDUAN MAHASISWA**

### **PERIODONTAL AND ORAL MUCOSA DISEASE**

**BLOK 7**  
**SEMESTER IV**  
**TAHUN AKADEMIK 2016-2017**

**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI**  
**UNIVERSITAS BRAWIJAYA**



**BUKU PANDUAN FASILITATOR  
BLOK 7**

**PERIODONTAL AND ORAL MUCOSA DISEASE**

**SEMESTER IV  
TAHUN AKADEMIK 2016-2017**

**PENYUSUN**

**PJ Blok : drg. Diah, Sp. Perio**

**Wakil : drg. Miftakhul Cahyati, Sp. PM**

**Narasumber :**

- 1. drg. Rudhanton, Sp. Perio**
- 2. drg. Diah, Sp. Perio**
- 3. drg. Khusnul Munika Listari, Sp.Perio**
- 4. drg. Ega Lucida Chandra Kumala, Sp. Perio**
- 5. drg. Miftakhul Cahyati, Sp. PM**
- 6. drg. Purbo Seputro**

**PENYUNTING**

- 1. drg. Citra Insany Irgananda, M.Med.Ed**
- 2. drg. Chandra Sari Kurniawati, Sp.KG**
- 3. drg. Khusnul Munika Listari, Sp.Perio**
- 4. drg. Miftakhul Cahyati, Sp.PM**

**CETAKAN : FEBRUARI 2017**

**FKG UB**

## **LEMBAR PENGESAHAN**

BPF (Buku Panduan Fasilitator) Blok 7 TA. 2016/2017 ini telah disusun berdasarkan kurikulum dan prosedur yang telah ditetapkan, serta dinyatakan sah untuk digunakan dalam proses pembelajaran bagi mahasiswa Program Pendidikan Sarjana Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Brawijaya.

**Malang, Pebruari 2017**

**Ketua Jurusan  
FKG UB,**

**Ketua  
Dental Education Unit FKG UB,**

**TTD**

**TTD**

**Dr. Nur Permatasari, drg.,MS  
NIP. 19601005 199103 2 001**

**Citra Insany I., drg.,M.Med.Ed  
NIP. 19860623 201504 2 001**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan perkenanNya, Buku Panduan Fasilitator (BPF) Blok 7, edisi 2016-2017 dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Buku ini merupakan pedoman pembelajaran bagi mahasiswa semester IV FKG UB dan juga staf pengajar yang bertindak sebagai narasumber dan fasilitator.

Strategi pembelajaran adalah Pembelajaran Berdasar Masalah dengan kurikulum berbasis kompetensi yakni standar kompetensi pendidikan dokter gigi nasional yang ditetapkan oleh Konsil Kedokteran Indonesia 2006. Sistem pendidikan *Student Centered Learning* atau pembelajaran aktif.

Buku Panduan Fasilitator Blok 7 ini dibuat berdasarkan kompetensi dari berbagai Ilmu Kedokteran Gigi Klinik yang terdiri dari Periodontologi 1, Penyakit Mulut 1, Ilmu Penyakit Dalam 1 dan Radiologi Kedokteran Gigi 3.

Semoga buku ini bermanfaat bagi mahasiswa, staf pengajar serta seluruh komponen terkait dalam proses pendidikan dokter gigi di Program Studi Pendidikan Dokter Gigi Universitas Brawijaya.

**Malang, Pebruari 2017**  
**Penanggung Jawab Blok 7**  
**drg. Diah, Sp. Perio**

# DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PENGESAHAN.....	3
KATA PENGANTAR.....	4
DAFTAR ISI.....	5
DAFTAR TIM BLOK DAN NARASUMBER.....	7
URAIAN BLOK.....	8
STANDART KOMPETENSI BLOK .....	9

## Modul I. PENYAKIT PERIODONTAL DAN MUKOSA MULUT

- I.1 Uraian Modul
- I.2 Capaian Pembelajaran
  - I.2.1 Umum
  - I.2.2 Khusus
- I.3 *Topic Tree*
- I.4 **Topik 1 : PENYAKIT GINGIVA**
  - Tujuan Pembelajaran Topik
  - Skenario 1**
    - Prior knowledge*
    - Daftar Pustaka
  - Skenario 2**
    - Prior knowledge*
    - Daftar Pustaka
  - Skenario 3**
    - Prior knowledge*
    - Daftar Pustaka
  - Skenario 4**
    - Prior knowledge*
    - Daftar Pustaka
  - Skenario 5**
    - Prior knowledge*
    - Daftar Pustaka
  - Skenario 6**
    - Prior knowledge*
    - Daftar Pustaka
- I.6 **STUDENT ASSESSMENT MODUL**

## DAFTAR TIM BLOK DAN NARASUMBER

**Penanggung Jawab Blok :**  
**drg. Diah, Sp. Perio**

**Wakil Penanggung Jawab Blok :**  
**drg. Miftakhul Cahyati, Sp. PM**

**Narasumber :**

- 1. drg. Rudhanton, Sp. Perio**
- 2. drg. Diah, Sp. Perio**
- 3. drg. Khusnul Munika Listari, Sp.Perio**
- 4. drg. Ega Lucida Chandra Kumala, Sp. Perio**
- 5. drg. Miftakhul Cahyati, Sp. PM**
- 6. drg. Purbo Seputro**

<b>SKENARIO</b>	<b>NARASUMBER</b>
<b>1</b>	<b>drg. Khusnul Munika Listari, Sp.Perio</b>
<b>2</b>	<b>drg. Diah, Sp. Perio</b>
<b>3</b>	<b>drg. Rudhanton, Sp. Perio drg. Purbo Seputro</b>
<b>4</b>	<b>drg. Ega Lucida Chandra Kumala, Sp. Perio drg. Purbo Seputro</b>
<b>5</b>	<b>drg. Miftakhul Cahyati, Sp. PM</b>
<b>6</b>	<b>drg. Miftakhul Cahyati, Sp. PM</b>

## **URAIAN BLOK**

Merupakan integrasi antara ilmu periodonsia, ilmu penyakit mulut, ilmu penyakit dalam dan ilmu radiologi kedokteran gigi . Semua komponen di atas dipelajari untuk memahami etiologi, klasifikasi, prosedur penegakan diagnosis melalui pemeriksaan intra dan ekstra oral, serta rencana penatalaksanaan penyakit periodontal.

## STANDAR KOMPETENSI BLOK 7

Kompetensi Utama	Kompetensi Penunjang	Kemampuan Dasar
<b>2. Analisis informasi kesehatan secara kritis, ilmiah dan efektif</b>		
<p>2.1. Mampu menganalisis kesahihan informasi dan memanfaatkan teknologi informasi kesehatan gigi mulut secara ilmiah, efektif, sistematis dan komprehensif dalam mengambil keputusan</p>	<p>2.1.1. Menganalisis secara kritis kesahihan informasi.</p> <p>2.1.2. Mengelola informasi kesehatan secara ilmiah, efektif, sistematis dan komprehensif.</p> <p>2.1.3. Menggunakan pola berpikir kritis dan alternatif dalam mengambil keputusan.</p> <p>2.1.4. Menggunakan pendekatan evidence based dentistry dalam pengelolaan kesehatan Gigi Mulut</p>	<p>a) Menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran gigi mutakhir untuk mencari dan menilai informasi yang sah dari berbagai sumber secara professional.</p> <p>c) Menerapkan pola berpikir ilmiah dalam pemecahan masalah dan pengelolaan kesehatan gigi mulut.</p> <p>d) Menggunakan informasi kesehatan secara professional untuk kepentingan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan gigi mulut.</p>
<b>3. Komunikasi</b>		
<p>3.1. Mampu melakukan komunikasi, edukasi dan menyampaikan informasi secara efektif dan bertanggung jawab baik secara lisan maupun tulisan dengan pasien semua usia, keluarga atau pendamping pasien</p>	<p>3.1.1. Melakukan komunikasi secara santun dengan pasien dalam kedudukan yang setara.</p> <p>3.1.2. Mengembangkan empati dalam menggali keluhan pasien dan permasalahan</p>	<p>a) Melakukan komunikasi interpersonal, tatalaksana rujukan, tatalaksana informed consent, advokasi dan pemberdayaan individu, keluarga dan masyarakat dalam upaya meningkatkan</p>



serta masyarakat, teman sejawat dan profesi kesehatan lain yang terkait	kesehatan gigi mulut secara holistik dan komprehensif. 3.1.3. Melakukan prosedur informed consent dan konseling dengan cara yang santun, baik dan benar.	kesehatan gigi mulut
<b>8. Ilmu Kedokteran Gigi Klinik</b>		
8.1. Mampu menggunakan ilmu kedokteran gigi klinik sebagai dasar untuk melakukan pelayanan kesehatan gigi mulut yang efektif dan efisien	8.1.1. Menerapkan prinsip pelayanan kesehatan gigi mulut yang meliputi tindakan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif.  8.1.2. Menerapkan prinsip-prinsip tatalaksana kedokteran gigi klinik untuk mengembalikan fungsi sistem stomatognatik.	a) Mengkaji ilmu-ilmu yang relevan dengan tindakan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. b) Mengkaji ilmu-ilmu kedokteran gigi klinik yang berkaitan dengan tatalaksana pengembalian fungsi sistem stomatognatik.
<b>9. Pemeriksaan Pasien</b>		
9.1. Mampu melakukan prosedur klinis yang berkaitan dengan masalah-masalah penyakit gigi mulut secara komprehensif dengan pendekatan ilmu-ilmu dasar, ilmu kedokteran gigi klinik yang terkait dan psikososial.	9.1.1. Melakukan pemeriksaan fisik secara umum dan sistem stomatognatik dengan mencatat informasi klinis, laboratoris, radiologis, psikologis dan sosial guna mengevaluasi kondisi medik pasien	a) Mengidentifikasi keluhan utama penyakit atau gangguan sistem stomatognatik b) Menerapkan pemeriksaan komprehensif sistem stomatognatik dengan memperhatikan kondisi umum. c) Menentukan pemeriksaan penunjang laboratoris yang

		<p>dibutuhkan dan menginterpretasikannya</p> <p>d) Menentukan dan menginterpretasikan hasil pemeriksaan penunjang radiologi intraoral dan ekstraoral yang dibutuhkan serta menghasilkan radiograf dengan alat foto sinar X intraoral.</p> <p>e) Menganalisis kondisi fisik, psikologis dan sosial pasien melalui pemeriksaan klinis.</p>
	9.1.2. Mengenal dan mengelola perilaku pasien secara profesional	<p>a) Menerapkan sikap saling menghargai dan saling percaya melalui komunikasi yang efektif dan efisien dengan pasien dan/atau pendamping pasien.</p> <p>b) Menganalisis perilaku pasien yang memerlukan perawatan khusus secara professional.</p> <p>c) Mengidentifikasi kondisi psikologis dan sosial-ekonomi pasien berkaitan dengan penatalaksanaan lebih lanjut.</p>
10. Diagnosis		
10.1. Mampu	10.1.1. Menegakkan	a) Menegakkan

<p>membuat kesimpulan yang valid dan mengambil keputusan yang tepat atas kelainan/ penyakit gigi mulut baik yang ringan maupun yang kompleks berdasarkan analisis dan interpretasi data klinik.</p>	<p>diagnosis dan menetapkan prognosis penyakit/kelainan gigi mulut melalui interpretasi, analisis dan sintesis hasil pemeriksaan pasien</p>	<p>diagnosis sementara dan diagnosis kerja (sesuai ICDDA10) berdasarkan analisis hasil pemeriksaan riwayat penyakit, temuan klinis, laboratoris, radiografis, dan alat bantu yang lain.  b) Mengkaji kelainan/ penyakit jaringan keras dan jaringan lunak gigi serta jaringan pendukung gigi.  e) Mengkaji penyakit mukosa mulut akibat inflamasi, gangguan imunologi, metabolit dan neoplastik.  i) Mengkaji adanya manifestasi penyakit sistemik pada rongga mulut.  j) Mengkaji derajat risiko penyakit rongga mulut dalam segala usia guna menetapkan prognosis.  k) Mengkaji kelainan kongenital dan hereditas dalam rongga mulut</p>
<p><b>11. Rencana Perawatan</b></p>		
<p>11.1.Mampu merumuskan solusi secara mandiri maupun kelompok untuk penyelesaian masalah-masalah</p>	<p>11.1.1. Menentukan tindakan pencegahan serta merencanakan tahapan perawatan penyakit gigi mulut sesuai standar yang</p>	<p>a) Merencanakan tindakan pencegahan dengan pendekatan psikososial dan</p>

<p>penyakit gigi mulut baik yang ringan maupun kompleks secara komprehensif dan merencanakan pencegahannya dengan pendekatan psikososial dan ekonomi</p>	<p>berlaku, berkomunikasi efektif dalam menyampaikan alternatif perawatan dan ketidaknyamanan yang ditimbulkan.</p>	<p>ekonomi. b) Merencanakan tahapan perawatan penyakit gigi mulut sesuai standar pelayanan yang berlaku. c) Mengidentifikasi temuan, diagnosis, rencana perawatan, resiko dan ketidaknyamanan dalam perawatan untuk mendapat persetujuan tindakan medik. d) Merencanakan tatakelola ketidaknyamanan dan kecemasan pasien yang berkaitan dengan pelaksanaan perawatan</p>
	<p>11.1.2. Merencanakan tahapan perawatan penyakit gigi mulut yang memerlukan tatalaksana perawatan yang komprehensif dan adekuat</p>	<p>a) Mengembangkan rencana perawatan yang komprehensif dan rasional dengan memperhatikan kondisi sistemik pasien. b) Mengkomunikasikan hak dan tanggung jawab pasien yang berkenaan dengan rencana perawatan c) Bekerjasama dengan</p>

		intraprofesional dan interprofesional untuk merencanakan perawatan yang akurat.
<b>12. Pengelolaan Nyeri dan Kecemasan</b>		
12.1.Mampu mengelola dan menyelesaikan masalahmasalah nyeri dan kecemasan	12.1.1.Mengendalikan nyeri dan kecemasan pasien disertai sikap empati.	c) Menggunakan anastesi lokal untuk mengendalikan nyeri (control of pain) untuk prosedur tindakan medik kedokteran gigi.
<b>13. Tindakan Medik Kedokteran Gigi</b>		
13.1 Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, dan teoritis dalam pengembangan keilmuan dan keterampilan melalui pendidikan dan pendidikan berkelanjutan sehingga mahir melakukan tatalaksana pasien dan tindakan medik kedokteran secara spesifik dengan mutu dan kualitas yang terukur berdasarkan prosedur baku	13.1.2. Melakukan tahapan perawatan penyakit/kelainan periodontal sederhana.	a) Melakukan perawatan awal penyakit/ kelainan periodontal pada pasien anak dan dewasa. b) Melakukan perawatan bedah sederhana penyakit/ kelainan periodontal. c) Melakukan perawatan restoratif pada penyakit/kelainan periodontal d) Melakukan evaluasi dan tindaklanjut

		<p>utihasil perawatan dan pemeliharaan jaringan periodontal.</p>
<p>13.2. Mampu mengembangkan hubungan kerjasama dengan pihak lain yang terkait dalam rangka mencari solusi masalah kesehatan gigi mulut pasien</p>	<p>13.2.1. Bekerja dalam tim secara efektif dan efisien untuk mencapai kesehatan gigi mulut yang prima</p>	<p>a) Bekerja sama secara terintegrasi intradisiplin bidang ilmu kedokteran gigi secara professional dalam melakukan pelayanan kesehatan gigi mulut.  b) Bekerja sama interdisiplin secara profesional dalam melakukan pelayanan kesehatan gigi mulut  c) Melakukan rujukan kepada sejawat yang lebih kompeten secara interdisiplin dan intradisiplin</p>

## **MODUL I : PENYAKIT PERIODONTAL DAN MUKOSA MULUT**

### **I.1 URAIAN MODUL**

**Modul mengenai panyakit periodontal dan mukosa mulut, berisi tentang ilmu di bidang periodonsia, ilmu penyakit mulut, ilmu radiologi, ilmu penyakit dalam**

### **I.2 CAPAIAN PEMBELAJARAN**

#### **I.2.1 Umum**

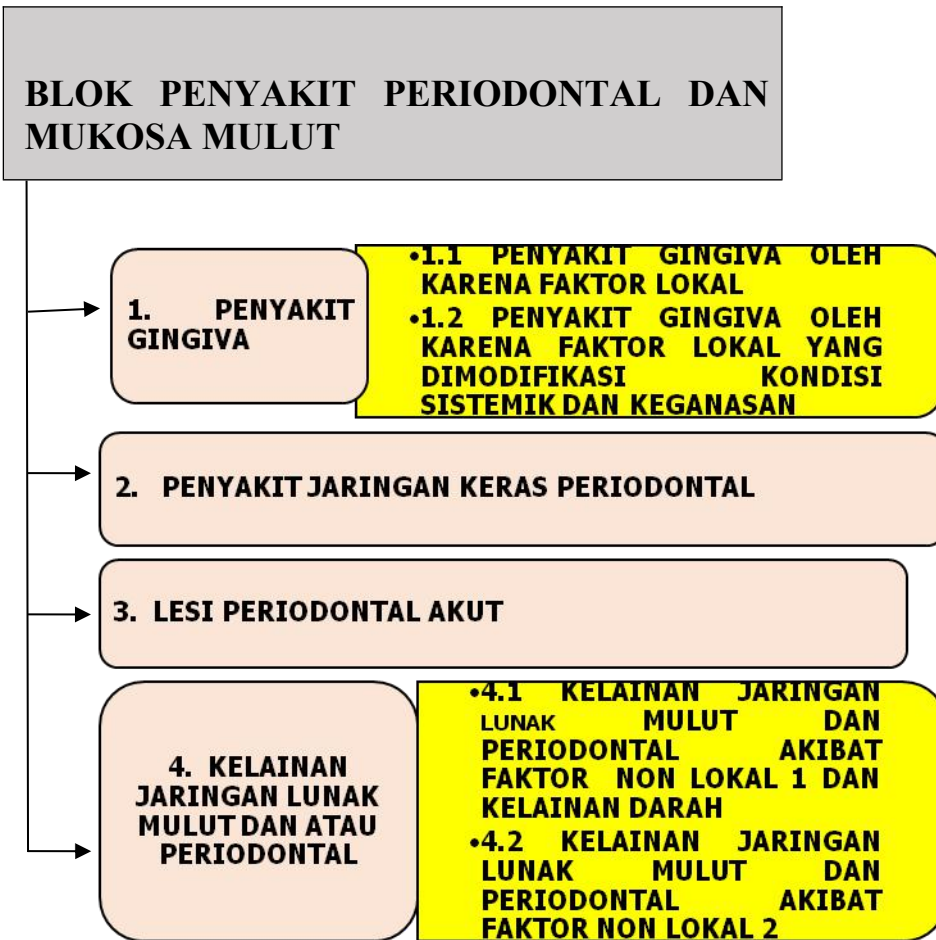
Mampu memahami, menjelaskan dan mengidentifikasi penyakit/kelainan jaringan periodontal dan jaringan lain yang terkait baik yang dipicu oleh faktor lokal maupun non lokal ataupun yang dimodifikasi kelainan sistemik sebagai landasan untuk merencanakan perawatan dan penatalaksanaannya di klinik.

#### **I.2.2 Khusus**

Setelah modul ini selesai mahasiswa diharapkan :

1. Mampu menjelaskan, melakukan penegakan diagnosis dan penatalaksanaan kasus gingivitis
2. Mampu menjelaskan, melakukan penegakan diagnosis dan penatalaksanaan kasus gingival enlargement
3. Mampu menjelaskan, melakukan penegakan diagnosis dan penatalaksanaan kasus periodontitis
4. Mampu menjelaskan, melakukan penegakan diagnosis dan penatalaksanaan kasus lesi periodontal akut
5. Mampu menjelaskan, melakukan penegakan diagnosis dan penatalaksanaan pada kelainan jaringan lunak mulut dan/atau periodonsium akibat faktor non lokal et causa infeksi virus dan, akibat faktor non lokal et causa bakteri non spesifik

### I.3 TOPIC TREE





## **I.4 TOPIK 1 : PENYAKIT GINGIVA**

### **Subtopik 1: Penyakit gingiva oleh karena faktor lokal**

#### **SKENARIO 1**

##### ***Prior Knowledge***

- Anatomi jaringan periodontal yang sehat
- Klasifikasi penyakit periodontal berdasar AAP 1999(ML)
- Tanda dan proses peradangan
- KIE

##### ***DAFTAR PUSTAKA***

1. Carranza FA, Newman MG, Takei HH, Klokkevold PR. *Clinical Periodontology*. 12<sup>th</sup> edition 2015. Saunders
2. Cohen ES. *Atlas of Cosmetic And Reconstructive Periodontal Surgery*. 3<sup>rd</sup> ed. 2009. Connecticut: People's Medical publishing House
3. Elley B.M., Soory.M., Manson.J.D. *Periodontics Sixth Edition*. 2010. Saunders
4. Ishikawa Isao. *Periodontology 2000* vol 43. 2007. Blackwell Synergy
5. Jill S, Nield-Gehrig, Willman DE, *Foundation of Periodontics For Dental Hygienest*. 2nd ed. 2008. Lippincott : Williams & Wilkins
6. Little JW, Falace DA, Miller CS, Rhodus NL. *Dental Management of The Medically Compromised Patient*. 6<sup>th</sup> ed. 2002. Missouri: Mosby.
7. Manson JD, Eley BM. *Outline of Periodontology* 4<sup>th</sup>. 2000. Wright
8. Myron Nevins, Mellonig James T. *Periodontal Therapy* vol 1. 1998. Quintessence Publishing Co, Inc
9. Peter F, Arthur R V, John L G. *The Periodontic Syllabus* 4<sup>th</sup>. 1999. Lippincott : Williams & Wilkins
10. Prayitno SW. *Periodontologi Klinik*. 2003. Jakarta: Balai Penerbit FKUI
11. Ravishankar PL, Chandrasekhar L, *Short Notes In Periodontics: a hand book*. 2013. JAYPEE
12. Rose LF, Mealey BL, Genco RJ, Cohen DW. *Periodontics Medicine, Surgery, and Implants*. 1<sup>st</sup> ed. 2004. Missouri: Mosby
13. Reddy S, *Essential Of Clinical Periodontology & Periodontic Fourth Edition*, 2014. JAYPEE
14. Scully C, Cawson R. *Medical Problems In Dentistry 5th Edition*. 2005. Elsevier
- Walter B. *Decision Making in Periodontology* 2<sup>th</sup> ed. 1993. BC Decker Inc

### **SUBTOPIK 2: Penyakit gingiva oleh karena faktor lokal yang dimodifikasi kondisi sistemik dan keganasan**

#### **SKENARIO 2**

##### ***Prior knowledge:***

- Anatomi jaringan periodontal yang sehat
- Klasifikasi penyakit periodontal berdasar AAP 1999 (ML)

- faktor lokal penyebab penyakit periodontal
- kontrol plak

### **DAFTAR PUSTAKA**

1. Carranza FA, Newman MG, Takei HH, Klokkevold PR. *Clinical Periodontology*. 12<sup>th</sup> edition 2015. Saunders
2. Cohen ES. *Atlas of Cosmetic And Reconstructive Periodontal Surgery*. 3<sup>rd</sup> ed. 2009. Connecticut: People's Medical publishing House
3. Elley B.M., Soory.M., Manson.J.D. *Periodontics Sixth Edition*. 2010. Saunders
4. Ishikawa Isao. *Periodontology 2000* vol 43. 2007. Blackwell Synergy
5. Jill S, Nield-Gehrig, Willman DE, Foundation of Periodontics For Dental Hygienest. 2<sup>nd</sup> ed. 2008. Lippincott : Williams&Wilkins
6. Little JW, Falace DA, Miller CS, Rhodus NL. *Dental Management of The Medically Compromised Patient*. 6<sup>th</sup> ed. 2002. Missouri: Mosby.
7. Manson JD, Eley BM. *Outline of Periodontology* 4<sup>th</sup>. 2000. Wright
8. Myron Nevins, Mellonig James T. *Periodontal Therapy* vol 1. 1998. Quintessence Publishing Co, Inc
9. Peter F, Arthur R V, John L G. *The Periodontic Syllabus* 4<sup>th</sup>. 1999. Lippincott : Williams&Wilkins
10. Prayitno SW. *Periodontologi Klinik*. 2003. Jakarta: Balai Penerbit FKUI
11. Ravishankar PL, Chandrasekhar L, Short Notes In Periodontics: a hand book. Rose LF, Mealey BL, Genco RJ, Cohen DW. *Periodontics Medicine, Surgery, and Implants*. 1<sup>st</sup> ed. 2004. Missouri: Mosby
12. Reddy S, *Essential Of Clinical Periodontology & Periodontic* Fourth Edition, 2014. JAYPEE
13. Scully C, Cawson R. *Medical Problems In Dentistry* 5<sup>th</sup> Edition. 2005. Elsevier limited
14. Walter B. *Decision Making in Periodontology* 2<sup>th</sup> ed. 1993. BC Decker Inc 2013. JAY

## **TOPIK 2 : PENYAKIT JARINGAN KERAS PERIODONTAL**

### **SKENARIO 3**

#### ***PRIOR KNOWLEDGE***

1. Anatomi gigi normal (blok 3)
2. Macam-macam dental deposit (skenario 1)
3. Macam macam poket (skenario 1)
4. Penyakit gingiva (skenario 2)

### **DAFTAR PUSTAKA**

1. Babel Shasank, *Dentinal Hypersensitivity : Etiology & its management*. Oct 2011. Int Jorrnal of Contemporary Dentistry
2. Carranza FA, Newman MG, Takei HH, Klokkevold PR. *Clinical Periodontology*. 12<sup>th</sup> edition 2015. Saunders
3. Cohen ES. *Atlas of Cosmetic And Reconstructive Periodontal Surgery*. 3<sup>rd</sup> ed. 2009. Connecticut: People's Medical publishing House

4. Elley B.M., Soory.M.,Manson.J.D. Periodontics Sixth Edition. 2010. Saunders
5. Ishikawa Isao. *Periodontology 2000* vol 43.2007.Blackwell Synergy
6. Jill S, Nield-Gehrig, Willman DE, Foundation of Periodontics For Dental Hygienest. 2nd ed. 2008. Lippincott :Williams&Wilkins
7. Little JW, Falace DA, Miller CS, Rhodus NL. *Dental Management of The Medically Compromised Patient*. 6<sup>th</sup> ed. 2002. Missouri:Mosby.
8. Manson JD,Eley BM. *Outline of Periodontology* 4<sup>th</sup>. 2000.Wright
9. Myron Nevins, Mellonig James T. *Periodontal Therapy* vol 1.1998.Quintessence Publishing Co,Inc
- 10.Peter F,Arthur R V,John L G. *The Periodontic Syllabus* 4<sup>th</sup>.1999. Lippincott :Williams&Wilkins
- 11.Prayitno SW. Periodontologi Klinik. 2003. Jakarta:Balai Penerbit FKUI
- 12.Ravishankar PL, Chandrasekhar L, Short Notes In Periodontics: a hand book. Rose LF, Mealey BL, Genco RJ, Cohen DW. *Periodontics Medicine, Surgery, and Implants*. 1<sup>st</sup> ed. 2004. Missouri:Mosby
- 13.Reddy S, Essential Of Clinical Periodontology & Periodontic Fourth Edition, 2014. JAYPEE
- 14.Scully C, Cawson R. Medical Problems In Dentistry 5th Edition. 2005. Elsevier limited
- 15.Walter B. *Decision Making in Periodontology* 2<sup>th</sup> ed.1993. BC Decker Inc2013.JAYP

### **TOPIK 3 LESI PERIODONTAL AKUT**

#### **SKENARIO 4**

##### ***PRIOR KNOWLEDGE***

1. Macam-macam kelainan periapikal (blok 6)
2. Macam-macam abses (skenario 2)
3. Radiologi kedokteran gigi

##### **DAFTAR PUSTAKA**

1. Carranza FA,Newman MG,Takei HH,Klokkevold PR. *Clinical Periodontology*. 12<sup>th</sup> edition 2015.Saunders
2. Cohen ES. *Atlas of Cosmetic And Reconstructive Periodontal Surgery*. 3<sup>rd</sup> ed. 2009. Connecticut:People's Medical publishing House
3. Elley B.M., Soory.M.,Manson.J.D. Periodontics Sixth Edition. 2010. Saunders
4. Ishikawa Isao. *Periodontology 2000* vol 43.2007.Blackwell Synergy
5. Jill S, Nield-Gehrig, Willman DE, Foundation of Periodontics For Dental Hygienest. 2nd ed. 2008. Lippincott :Williams&Wilkins
6. Little JW, Falace DA, Miller CS, Rhodus NL. *Dental Management of The Medically Compromised Patient*. 6<sup>th</sup> ed. 2002. Missouri:Mosby.
7. Manson JD,Eley BM. *Outline of Periodontology* 4<sup>th</sup>. 2000.Wright

8. Myron Nevins, Mellonig James T. *Periodontal Therapy* vol 1.1998.Quintessence Publishing Co,Inc
9. Peter F,Arthur R V,John L G. *The Periodontic Syllabus* 4<sup>th</sup>.1999. Lippincott :Williams&Wilkins
- 10.Prayitno SW. *Periodontologi Klinik*. 2003. Jakarta:Balai Penerbit FKUI
- 11.Ravishankar PL, Chandrasekhar L, Short Notes In Periodontics: a hand book. Rose LF, Mealey BL, Genco RJ, Cohen DW. *Periodontics Medicine, Surgery, and Implants*. 1<sup>st</sup> ed. 2004. Missouri:Mosby
- 12.Reddy S, *Essential Of Clinical Periodontology & Periodontic* Fourth Edition, 2014. JAYPEE
- 13.Scully C, Cawson R. *Medical Problems In Dentistry* 5th Edition. 2005. Elsevier limited
- 14.Walter B. *Decision Making in Periodontology* 2<sup>th</sup> ed.1993. BC Decker Inc2013.JAYP

**TOPIK 4 KELAINAN JARINGAN LUNAK MULUT DAN ATAU PERIODONTAL**  
**SUBTOPIK 1 : Kelainan jaringan lunak mulut dan periodontal akibat faktor non lokal et causa infeksi bakteri non spesifik dan kelainan darah**

**SKENARIO 5**

**PRIOR KNOWLEDGE**

1. Variasi bentuk lesi (mini lecture blok 7)
2. Histologi dasar (blok 2)
3. Patologi anatomi (blok 4)

**SUBTOPIK 2 : Kelainan jaringan lunak mulut dan periodontal akibat faktor non lokal et causa infeksi virus**

**SKENARIO 6**

**PRIOR KNOWLEDGE**

1. Variasi bentuk lesi (mini lecture blok 7)
2. Histologi dasar (blok 2)
3. Patologi anatomi (blok 4)

**DAFTAR PUSTAKA**

1. Scully C.*Oral and Maxillofacial Medicine The Basis of Diagnosis and Treatment*. 2<sup>nd</sup> ed.2008. Edinburgh: Wright
2. Scully C, Cawson R. *Medical Problems In Dentistry* 5th Edition. 2005. Elsevier limited
3. Regezi JA, Sciubba JJ, Jordan RCK. *Oral Pathology Clinical Pathologic Correlations*. 5<sup>th</sup> ed. 2008. Philadelphia: Saunders
4. Greenberg M, Glick M. *Burket's Oral Medicine Diagnosis & Treatment*. 11<sup>th</sup> ed. 2008. Hamilton: BC Decker Inc.

5. Neville BW, Damm DD, Allen CM, Bouquot JE. *Oral & Maxillofacial Pathology*. 2<sup>nd</sup> ed. 2002. Philadelphia: WB SaundersHall

## **I.6 STUDENT ASSESSMENT MODUL**

**Metode penilaian yang dilakukan pada modul 1 tentang Penyakit periodontal dan mukosa mulut pada blok 2.4.7 adalah:**

- 1. Ujian Tulis dalam bentuk MCQ (Multiple Choice Questions) untuk mata ajar Periodonsia, Penyakit Mulut, Radiologi, Ilmu Penyakit Dalam, Imunologi Rongga Mulut dan Nanotehnologi pada akhir blok.**
- 2. Ujian SL (Skill's Lab) Periodonsia dilakukan untuk setiap materi skill's lab dan ujian teori pada akhir blok.**